

## BAB V PENUTUP

REPOSITORI STAIN KUDUS

### A. Simpulan

Dari rangkaian pembahasan tentang Implementasi Terapi *Rational Emotive* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus yang telah penulis deskripsikan pada bab-bab diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Terapi *Rational Emotive Behavior* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus

Yakni bentuk pengajaran dengan cara memberikan pemahaman fikiran yang tidak logis menjadi logis serta dapat menghapus atau menghilangkan tingkah laku yang bermasalah menjadi tingkah laku yang baru yang diinginkan (tidak bermasalah) sehingga menghilangkan gangguan-gangguan emosional yang merusak diri seperti rasa takut, rasa bersalah, rasa berdosa, rasa cemas, merasa was-was, rasa marah dan lain sebagainya, dimana siswa dapat memahami, menghayati dan menyakini ajaran agama islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada intinya, penerapan terapi *rational emotive behavior* mengajarkan anak didik untuk pembiasaan bertingkah laku yang baik, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab serta dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya agar siswa dapat mengamalkan pengalaman serta ilmu yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari khususnya pembelajaran dengan *terapi rational emotive behavior* itu memang sangat mempengaruhi hasil belajar harian dan per semester, pengembangan prestasi akademik, non akademik serta mengurangi presentase kenakalan siswa.

#### 2. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Terapi *Rational Emotive Behavior* Yang Diterapkan Di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus

REPOSITORI STAIN KUDUS

Yaitu: (1) faktor pendukungnya yaitu, kecerdasan dan kemampuan siswa (terkait dengan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan terapi *rational emotive behavior*), tersedianya buku-buku referensi yang cukup, media yang cukup memadai, seperti LCD, sound, suasana kelas yang kondusif dan ruang kelas yang representatif. (2) Adapun faktor penghambatnya yakni, masih ada siswa yang pasif dan kurang fokus dalam penerapan terapi *rational emotive behavior* tersebut. Selain itu, selain itu terapi *rational emotive behavior* tidak dapat diterapkan dalam semua materi mata pelajaran aqidah akhlak. Jadi, sebagai seorang pendidik harus kreatif dalam membimbing siswa agar sampai pada kecerdasan emosionalnya serta menciptakan suasana yang menyenangkan dikelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat kegiatan belajar mengajar.

## B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

1. Kepada bapak/ibu guru, hendaknya selalu mendekati semua anak didik, khususnya ke pada anak yang sulit untuk menerima materi pelajaran. Selain itu, seorang pendidik harus kreatif, bersikap adil dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, agar anak tertarik dan tidak merasa bosan dengan pertanyaan dan materi yang di sampaikan guru ketika menyampaikan sebuah materi pembelajaran.
  2. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan ke pada anaknya. Ketika di rumah, orang tua juga membimbing akhlak serta pergaulan anaknya serta mengajari anaknya terkait materi pelajaran, sesuai apa yang telah diajarkan di sekolah, sehingga anak akan merasa berharga kemudian orang tua dapat mengarahkan anaknya untuk aktif memberi motivasi dalam mengamalkan ilmu dan pengalamannya yang didapat di sekolah.
- <http://eprints.stainkudus.ac.id>

3. Kepada anak didik, hendaknya selalu memperhatikan ketika sedang di ajar guru, mengikuti apa yang di sampaikan dengan seksama, senantiasa aktif dalam belajar, baik dengan melalui terapi *rational emotivebehavior* ataupun tidak.
4. Ke pada masyarakat, hendaknya ikut berperan aktif dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat, khususnya bagi anak remaja di lingkungannya dengan digalakkan bimbingan dan pengarahan melalui pendidikan karakter yang dapat diprakarsai oleh pihak organisasi ke masyarakatan tingkat Desa, melalui Karang Taruna atau organisasi pemuda lainnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi terapi *rational emotive* pada mata pelajaran aqidah akhlak, disarankan untuk meneliti lebih dalam lagi. Di harapkan juga penulis dalam meneliti dapa tmenemukan bagaimana cara lain agar peserta didik mengembangkan kecerdasan siswa dengan baik.

